

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian mengenai identifikasi karakteristik berpikir aljabar siswa kelas delapan dalam menyelesaikan tes Superitem model SOLO pada pembelajaran matematika yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang mencapai level unistruktural dalam menyelesaikan tes Superitem model SOLO menunjukkan karakteristik berpikir aljabar sebagai generalisasi aritmatik.
2. Siswa yang mencapai level multistruktural dalam menyelesaikan tes Superitem model SOLO menunjukkan karakteristik berpikir aljabar sebagai pemodelan/fungsi, bahasa matematika, dan generalisasi aritmatik.
3. Siswa yang mencapai level relasional dalam menyelesaikan tes Superitem model SOLO menunjukkan karakteristik berpikir aljabar sebagai pemodelan/fungsi, bahasa matematika, representasi, generalisasi aritmatik, dan pemecahan masalah.
4. Siswa yang mencapai level *extended abstract* dalam menyelesaikan tes Superitem model SOLO menunjukkan karakteristik berpikir aljabar sebagai pemodelan/fungsi, bahasa matematika, representasi, generalisasi aritmatik, pemecahan masalah, dan *quantitative reasoning*.

Selain itu, berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh pula kesimpulan bahwa siswa mengalami beberapa kesalahan dalam menyelesaikan tes Superitem model SOLO. Kesalahan-kesalahan tersebut, diantaranya yaitu: 1) kesalahan konsep, 2) kesalahan teknis, 3) kesalahan interpretasi bahasa, 4) kesalahan dalam menggunakan data, dan 5) kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Diantara kelima kesalahan tersebut, kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan tes Superitem model SOLO adalah kesalahan interpretasi bahasa dan kesalahan menggunakan data dengan masing-masing persentasenya adalah 64,84% dan 55,47%, sedangkan untuk kesalahan konsep, kesalahan teknis, dan kesalahan penarikan kesimpulan memiliki

Dwi Inayah Rahmawati, 2018

KARAKTERISTIK BERPIKIR ALJABAR SISWA SMP KELAS VIII BERDASARKAN TES SUPERITEM MODEL SOLO (STRUCTURE OF OBSERVED LEARNING OUTCOME)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prosentase masing-masing sebesar 9,38%, 53,13%, dan 12,5%. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang berada pada level unistruktural dan multistruktural melakukan tiga jenis kesalahan, yaitu kesalahan teknis, kesalahan konsep, dan kesalahan interpretasi bahasa. Sementara siswa yang berada pada level relasional dan *extended abstract* melakukan kelima jenis kesalahan sekaligus, yaitu kesalahan teknis, kesalahan konsep, kesalahan interpretasi bahasa, kesalahan menggunakan data, dan kesalahan penarikan kesimpulan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat terbatas, diantaranya yaitu.

- 1) Subjek yang menjadi penelitian ini masih sangat terbatas, yaitu siswa kelas delapan pada satu kelas di satu SMP. Keterbatasan subjek ini dapat menjadi belum mewakilinya subjek untuk keseluruhan siswa kelas delapan.
- 2) Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan satu topik materi aljabar pada instrumen penelitian, padahal materi berpikir aljabar itu masih sangat luas.
- 3) Adanya keterbatasan penelitian pada variasi soal. Variasi soal yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sedangkan masih banyak variasi soal yang dapat digunakan dalam soal tes superitem model SOLO.
- 4) Adanya keterbatasan penelitian pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu peneliti tidak menggali lebih mendalam mengenai penyebab kesalahan yang dialami oleh siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Memperbesar/ memperbanyak jumlah subjek penelitian sehingga dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini efektif atau tidak jika diterapkan pada subjek yang lebih banyak dan berbeda.

Dwi Inayah Rahmawati, 2018

KARAKTERISTIK BERPIKIR ALJABAR SISWA SMP KELAS VIII BERDASARKAN TES SUPERITEM MODEL SOLO (STRUCTURE OF OBSERVED LEARNING OUTCOME)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menambahkan/ memperluas topik materi aljabar yang diterapkan dalam instrumen penelitian karena materi aljabar sendiri masih sangat luas dan banyak.
- 3) Menambahkan variasi pada soal tes superitem model SOLO.
- 4) Dengan memperhatikan simpulan yang telah dijelaskan di atas berkaitan dengan kesalahan yang dialami siswa, maka dapat dijadikan bahan perbaikan untuk meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi pada siswa sehingga dapat menyiapkan pembelajaran yang lebih baik.
- 5) Memperbaiki terlebih dahulu pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan pedoman wawancara yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.
- 6) Melakukan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain mengenai kemungkinan penyebab siswa mengalami kesalahan.